

ABSTRAK

Penelitian ini membahas Peran Pemerintah Daerah Dalam menangani pungutan liar yang terjadi di objek wisata Cipanas Garut. Pungutan liar yang terjadi di objek wisata Cipanas ini bermoduskan mencuci transportasi mobil wisatawan yang terparkir, para wisatawan mengetahui mobil miliknya akan dicuci tanpa ada kesepakatan terlebih dahulu biaya mencuci mobil.

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif dengan metode pengambilan data mengamati (*observasi*), wawancara dan dokumentasi. Teknik menentukan informan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan Studi kasus, serta teknik analisis data menggunakan Model Interaktif Miles dan Huberman dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta kesimpulan, sedangkan untuk Validitas data penulis menggunakan Triangulasi Sumber data.

Hasil dalam penelitian ini bahwa peran pemerintah dalam melindungi masyarakat dari pungutan liar yang terjadi di obyek wisata Cipanas dengan bermoduskan mencuci mobil telah diatur dalam peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Ketertiban, Kebersihan, dan Keindahan, tetapi masih belum maksimal dalam menjalankan peran sebagai implementasi kebijakan. Dengan demikian masalah pungutan liar yang terjadi di obyek wisata Cipanas Kabupaten Garut saat ini masih terjadi dan tidak ada sentuhan dari Pemerintah Daerah, baik Peraturan Bupati dan arahan dari Kepala Dinas Perhubungan, ataupun Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengimplementasikan Kebijakan tersebut.

Kata kunci :Peran , Kebijakan, Pungutan liar, Cipanas.

ABSTRACT

This study discusses the role of local governments in issuing liability charges that occur in Cipanas Garut tourism objects. Liar charges that occur in Cipanas attractions are based on washing a tourist transportation car that is parked, the tourists know that his car will need it without any prior agreement on the cost of making a car.

This research uses descriptive qualitative method with the method of collecting data collection (observation), interviews and documentation. The technique of determining informants uses purposive sampling and snowball sampling. The research study used is a case study, and data analysis techniques using the Miles and Huberman Interactive Model by collecting data, data reduction, data presentation and conclusions, while for the validity of the data the author uses Triangulation Source data.

The results in this study about the role of the government in protecting the public from the liars that occur in Cipanas attractions by using car repairs have been regulated in the Garut District Regulation No. 12 of 2015 concerning Order, Cleanliness, and Beauty, but are still not optimal in order to play a role as policy implementation. Thus the problem of liability collection that occurs in Cipanas Garut regency tourism object is still happening and there is no change from the Regional Government, both the Regent Regulations and directives from the Head of the Transportation Department, or the Head of the Culture and Tourism Office to use the policy.

Keywords: Role, Policy, Liar charges, Cipanas.

